

LSM Asura Minta APH Periksa Penggunaan Dana Desa Cilellang

Ahkam - BARRU.CUWITAN.COM

Dec 7, 2024 - 09:16



Ketua LSM Asura Kabupaten Barru Erwin

BARRU- Hasil investigasi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Aliansi Supremasi Rakyat (Asura) kabupaten Barru pada penggunaan dana desa (DD) Cilellang, kecamatan Mallusetasi menemukan sejumlah proyek fisik yang diduga tidak memenuhi standar kualitas.

"Sejumlah proyek fisik dana desa yang tersebar di beberapa dusun di Desa Cilellang diduga tidak memenuhi standar kualitas dan terindikasi merugikan keuangan negara", beber ketua LSM Asura Erwin kepada [Warta.co.id](https://www.warta.co.id), pada Sabtu (7/12/2024).

Menurutnya, sejumlah proyek fisik yang dimaksud yakni pertama proyek rabat beton di dusun Cilellang Utara yang baru 3 bulan selesai pengerjaannya sudah terkelupas dipermukaan hingga batu splitnya nampak. Proyek tersebut menelan anggaran DD tahun 2024 sebesar Rp. [199.546.000](#).

Kemudian kedua kata Erwin, proyek rabat beton di dusun Ujung yang juga rusak parah dipermukaan, batu splitnya kelihatan, padahal baru selesai 3 bulan lalu yang juga menggunakan anggaran dana desa tahun 2024 sebesar Rp. [84.402.000](#).

Dan ketiga, proyek green house hidroponik di dusun Cilellang yang sudah lama selesai tapi belum difungsikan alias terbengkalai dan terkesan buang-buang anggaran. Proyek ini menggunakan anggaran DD tahun 2024 sebesar Rp. [65.822.000](#).

Lebih lanjut Erwin menjelaskan bahwa ada warga masyarakat yang memberi informasi kepada pihaknya pekerjaan rabat beton di dusun Ujung sebelumnya sudah pernah dikerjakan menggunakan paving block.

"Khusus untuk proyek jalan rabat beton di dusun Ujung diperoleh informasi bahwa jalan itu sebelumnya sudah diberikan pengerasan jalan alternatif berupa paving block pada periode Kades sebelumnya dan kemudian dilakukan pengecoran pada tahun 2024 ini", ungkapnya.

Erwin berharap kepada aparat penegak hukum (APH) baik dari Kepolisian ataupun Kejaksaan untuk segera turun memeriksa seluruh penggunaan anggaran dana desa Cilellang, baik fisik dan non fisik.

Ia menambahkan, hasil investigasi pihaknya pada ketiga proyek fisik desa Cilellang tersebut menunjukkan adanya dugaan penyalahgunaan anggaran DD dan terindikasi merugikan keuangan negara.

"Untuk sementara, tiga kegiatan proyek fisik berdasarkan hasil investigasi lembaga kami menunjukkan adanya dugaan indikasi kerugian keuangan negara. Oleh karena itu kami berharap sekaligus meminta kepada APH segera turun memeriksa seluruh penggunaan DD Cilellang tahun 2024", tegas Erwin.